WALIKOTA SALATIGA

PERATURAN WALIKOTA SALATIGA
NOMOR 17 TAHUN 2013

TENTANG
PENGESAHAN KEPUTUSAN DIREKTUR PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA NOMOR 963/010.7/2013 TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA TAHUN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SALATIGA,

Menimbang :

a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 18 ayat (1) Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Nomor 5 Tahun 1981 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga, Laporan Tahunan disusun dan disampaikan Direksi kepada Walikota melalui Dewan Pengawas guna mendapatkan pengesahan;
b. bahwa Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada huruf a telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Riza, ADI, Syahril & Rekan dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah serta telah mendapatkan persetujuan Dewan Pengawas sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Pengawas tertanggal 15 April 2013;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Pengesahan Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Nomor 963/010.7/2013 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Tahun 2012;

Mengingat :

1. Undang–Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2387);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4490);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah;
9. Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum;
11. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Nomor 5 Tahun 1981 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga (Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tahun 1981 Seri D Nomor 17);
12. Peraturan Walikota Salatiga Nomor 42 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Naskah Dinas (Berita Daerah Kota Salatiga Tahun 2010 Nomor 42);
13. Peraturan Walikota Salatiga Nomor 49 Tahun 2011 tentang Pengesahan Peraturan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Nomor 900/034/2011 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Tahun 2012 (Berita Daerah Kota Salatiga Tahun 2011 Nomor 49);
14. Peraturan Walikota Salatiga Nomor 45 Tahun 2012 tentang Pengesahan Peraturan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Nomor 900/19.1/2012 tentang Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2012 (Berita Daerah Kota Salatiga Tahun 2012 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENGESAHAN KEPUTUSAN DIREKTUR PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA NOMOR 963/010.7/2013 TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA TAHUN 2012.

Pasal 1

(1) Mengesahkan Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Nomor 963/010.7/2013 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Tahun 2012, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

(2) Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari:
a. Laporan neraca; dan
b. Laporan laba rugi.

(3) Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Laporan pertanggungjawaban dan perhitungan akhir atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Tahun 2012.

Pasal 2

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Salatiga.

Ditetapkan di Salatiga
pada tanggal 1 Mei 2013

WALIKOTA SALATIGA,

+ YULIYANTO

Diundangkan di Salatiga
pada tanggal 1 Mei 2013

SEKRETARIS DAERAH KOTA SALATIGA,

AGUS RUDIANTO

BERITA DAERAH KOTA SALATIGA TAHUN 2013 NOMOR 17

Lampiran IV

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

URAIAN	Modal Pemerintah Kota	Modal Pemerintah Pusat yg blm Ditetapkan	Modal Hibah	Selisih Penilaian kembali AT	Modal Sendiri	Cadangan Umum	Laba Rugi Tahun berjalan	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2011	11.730.851.090	547.712.000	404.062.059	183.203.514	-	2.733.996.640	2.205.820.061	17.805.645.364
Perubahan Kebijakan Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo yang disajikan kembali	11.730.851.090	547.712.000	404.062.059	183.203.514	-	2.733.996.640	2.205.820.061	17.805.645.364
Penambahan dan Pengurangan								-
Pembagian Laba tahun 2011								-
- Dana Anggaran Pembangunan Daerah							(661.746.018)	(661.746.018)
- Dana Anggaran Belanja Daerah							(551.455.015)	(551.455.015)
- Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	(441.164.012)	(441.164.012)
- Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-
- Cadangan Dana Sosial & Pendidikan	-	-	-	-	-	-	(110.291.003)	(110.291.003)
- Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	(330.873.009)	(330.873.009)
- Cadangan Pesangon & Pensiun	-	-	-	-	-	-	(110.291.003)	(110.291.003)
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantuan Pemerintah Daerah	-	-					-	-
Penyertaan Modal	3.000.000.000	-	-	-	-	-	-	3.000.000.000
Pengunaan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	(37.801.359)	-	(37.801.359)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	2.450.780.082	2.450.780.082
Jumlah Pengurangan	3.000.000.000	-	-	-	-	(37.801.359)	244.960.021	3.207.158.662
Saldo per 31 Desember 2012	14.730.851.090	547.712.000	404.062.059	183.203.514	-	2.696.195.281	2.450.780.082	21.012.804.026

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran V

DAFTAR RINCIAN PENYISIHAN PIUTANG LANGGANAN
PDAM KOTA SALATIGA
TAHUN 2012

NO	JENIS PELANGGAN	JUMLAH TUNGGAKAN		JUMLAH	% PENY.	JUMLAH PENYISIHAN	SALDO PIUTANG
		AKTIF	SEGEL				
1	Sosial	3.047.395	8.059.095	11.106.490	5%	555.325	10.551.166
2	Rumah Tangga	256.146.370	170.406.450	426.552.820	10%	42.655.282	383.897.538
3	Rumah Pemondokan	4.285.055	10.084.250	14.369.305	10%	1.436.931	12.932.375
4	Instansi	4.560.435	8.479.490	13.039.925	2%	260.799	12.779.127
5	Usaha	21.323.615	95.052.290	116.375.905	10%	11.637.591	104.738.315
6	Industri	193.750	3.164.685	3.358.435	2%	67.169	3.291.266
7	Khusus	1.201.440	145.485	1.346.925	2%	26.939	1.319.987
JUMLAH		290.758.060	295.391.745	586.149.805		56.640.033	529.509.772
8	Rekening Air bl. Ini	1.293.604.235	-	1.293.604.235	0%	-	1.293.604.235
9	Non Air	82.449.050	-	82.449.050	0%	-	82.449.050
10	HANKAM,	550.159.005	-	550.159.005	1%	5.501.590	544.657.415
JUMLAH SELURUH TUNGGAKAN		2.216.970.350	295.391.745	2.512.362.095		62.141.623	2.450.220.472

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
LAPORAN AKTIVA TETAP
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2011

Lampiran VI

URAIAN	NILAI PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku
	Saldo	Mutasi		Saldo	Saldo	Mutasi		Saldo	
	31-12-2011	Penambahan	Pengurangan	31-12-2012	31-12-2011	Penambahan	Pengurangan	31-12-2012	31-12-2012
TANAH	1.293.180.129,00	171.725.000,00	-	1.464.905.129,00	-	-	-	-	-
INSTALASI SUMBER									
Bangunan dan perbaikannya	864.245.301,00	139.413.000,00	-	1.003.658.301,00	316.350.202,00	46.171.527,00	-	362.521.729,00	641.136.572,00
Pipa Saluran Suply Utama	463.891.103,00	-	-	463.891.103,00	434.066.602,00	9.941.500,00	-	444.008.102,00	19.883.001,00
Jumlah	1.328.136.404,00	139.413.000,00	-	1.467.549.404,00	750.416.804,00	56.113.027,00	-	806.529.831,00	661.019.573,00
INSTALASI PENGOLAHAN									
Bangunan dan perbaikannya	1.111.994.079,00	-	-	1.111.994.079,00	222.398.816,00	55.599.704,00		277.998.520,00	833.995.559,00
	1.111.994.079,00	-	-	1.111.994.079,00	222.398.816,00	55.599.704,00	-	277.998.520,00	833.995.559,00
INSTALASI PERPOMPAAN									
Bangunan dan perbaikan	3.094.464.617,00	106.709.000,00	-	3.201.173.617,00	890.575.745,90	158.084.327,00		1.048.660.072,90	2.152.513.544,10
Peralatan pompa	5.900.999.059,00	1.336.337.576,00	-	7.237.336.635,00	2.384.661.333,00	578.094.685,00	-	2.962.756.018,00	4.274.580.617,00
Jumlah	8.995.463.676,00	1.443.046.576,00	-	10.438.510.252,00	3.275.237.078,90	736.179.012,00	-	4.011.416.090,90	6.427.094.161,10
INSTALASI TRANSMISI & DISTRIBUSI :									
Bangunan dan perbaikan	189.065.760,00	226.750,00	-	189.292.510,00	92.485.308,00	7.186.229,00	-	99.671.537,00	89.620.973,00
Reservoir penerima air	1.618.177.235,00	-	-	1.618.177.235,00	745.502.561,00	75.602.391,00		821.104.952,00	797.072.283,00
Saluran Transmisi & Distribusi	12.201.716.204,40	420.040.263,00	-	12.621.756.467,40	10.179.449.331,00	632.155.761,07	-	10.811.605.092,07	1.810.151.375,33
Pipa Dinas	700.326.788,00	-	-	700.326.788,00	700.326.788,00	-		700.326.788,00	-
Meter Air	2.044.660.456,00	942.127.450,00	95.326.000,00	2.891.461.906,00	1.896.189.566,00	545.291.670,00	95.326.000,00	2.346.155.236,00	545.306.670,00
Jumlah	16.753.946.443,40	1.362.394.463,00	95.326.000,00	18.021.014.906,40	13.613.953.554,00	1.260.236.051,07	95.326.000,00	14.778.863.605,07	3.242.151.301,33
INSTALASI UMUM									
Bangunan dan perbaikan	2.430.559.955,00	177.833.000,00	-	2.608.392.955,00	1.158.733.756,25	130.043.957,75	-	1.288.777.714,00	1.319.615.241,00
Alat-alat perlengkapan kantor	1.888.801.088,00	139.280.700,00	-	2.028.081.788,00	1.411.981.269,00	154.025.305,00	-	1.566.006.574,00	462.075.214,00
Alat-alat pengangkutan	1.135.922.498,00	108.725.000,00	-	1.244.647.498,00	1.049.267.194,50	97.690.159,20	-	1.146.957.353,70	97.690.144,30
Alat-alat Perhubungan	74.073.408,00	7.241.000,00	-	81.314.408,00	70.343.528,54	2.742.719,89	-	73.086.248,43	8.228.159,57
Alat-alat Lab./ perbengkelan	2.442.806,00	-	-	2.442.806,00	2.442.806,00	-	-	2.442.806,00	-
				-					
Jumlah	5.531.799.755,00	433.079.700,00	-	5.964.879.455,00	3.692.768.554,29	384.502.141,84	-	4.077.270.696,13	1.887.608.758,87
JUMLAH	35.014.520.486,40	3.549.658.739,00	95.326.000,00	38.468.853.225,40	21.554.774.807,19	2.492.629.935,91	95.326.000,00	23.952.078.743,10	14.516.774.482,30

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA DHARMA
Jl. Let. Jend. Sukowati No. 66 / 70, Salatiga 50724 Telp. (0298) 321314, 326708 Fax. (0298) 326708

KEPUTUSAN DIREKTUR PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

NOMOR : 963 /KPD-7/2013

TENTANG

LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA TAHUN 2012

DIREKTUR PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum , Direktur menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan setiap tahun tutup buku kepada Walikota melalui Dewan Pengawas guna mendapatkan pengesahan ;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga.

Mengingat : 1. Undang – undang nomor 17 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah – daerah kota kecil dalam lingkungan Provinsi Jawa timur ,Jawa Tengah dan Jawa Barat;
2. Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1962 jo. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1969 tentang Perusahaan Daerah ;
3. Undang – undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan ;
4. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – undang Nomor 12 Tahun 2008 ;
5. Undang – undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah tingkat II Salatiga dan Kabupaten Tingkat II Semarang;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan System Penyediaan Air Minum;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984, tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah ;
9. Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Sistem Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum;

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum ;
13. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 1981 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Dati II Salatiga .
14. Keputusan Walikota Salatiga Nomor 750-05/289/2010 tentang Keanggotaan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) .
15. Keputusan Walikota Salatiga Nomor : 539/111/2011 tentang Pengangkatan Penjabat Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Salatiga;
16. Keputusan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Nomor : 800/003.1/2011 tentang Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga;
17. Keputusan Direktur PDAM Kota Salatiga Nomor 061.1/001.2/2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga ;

Memperhatikan: Berita Acara Rapat Dewan Pengawas tanggal 15 April 2013 tentang Pembahasan dan Persetujuan Laporan Keuangan PDAM Kota Salatiga tahun 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga Tahun 2012, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU Keputusan ini berupa Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Riza, Adi , Syahril & Rekan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku setelah mendapatkan pengesahan dari Walikota Salatiga.

Ditetapkan di : SALATIGA
pada tanggal : 20 April 2013

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA SALATIGA

Direktur,

PEMERINTAH KOTA SALATIGA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

SAMINO

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA SALATIGA

1) UMUM :

(1) Dasar dan Tujuan Pendirian PDAM

a. Dasar Pendirian

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Salatiga didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga nomor 5 Tahun 1981, tentang " Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga " yang diundangkan dalam Lembaran Daerah Seri D Nomor 7,

b. Tujuan Pendirian

Tujuan pendirian perusahaan adalah :

- Pembangunan Kota Salatiga khususnya dalam bidang penyediaan air minum bagi masyarakat Kota Salatiga.
- Pembangunan ekonomi nasional pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat, menyediakan lapangan kerja, untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

(2) Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kota Salatiga ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur PDAM Kota Salatiga Nomor : 061.1/001.2/2011 tangal 14 Januari 2011 tentang Struktur organisasi dan Tata Kerja PDAM Kota Salatiga.

Sesuai Keputusan Direktur tersebut di atas, susunan organisasi PDAM Kota Salatiga terdiri dari :

- Dewan Pengawas sebagai unsur pengawasan umum
- Direksi sebagai unsur pimpinan dan pengelola perusahaan dan Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian dan Kepala Cabang beserta bawahannya.

b. Personalia

Jumlah personalia PDAM Kota Salatiga per 31 Desember 2012 sebanyak 142 orang dengan rincian sebagai berikut :

• Direksi	:	1	Orang
• Karyawan tetap	:	132	Orang
• Karyawan Tidak Tetap/Kontrak	:	9	Orang
Jumlah		142	Orang

Dengan jumlah pelanggan tercatat sebanyak 26.950 sambungan, maka jumlah pegawai di atas memenuhi kriteria ideal menurut ketentuan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 630.900-327 tahun 1994, yaitu 10 orang pegawai untuk 1.000 pelanggan. Rasio jumlah pelanggan dengan jumlah pegawai perusahaan pada tahun 2012 adalah sebanyak 187 pelanggan per 1 orang pegawai atau lebih rendah dari standar maksimal 100 pelangan per 1 orang pegawai.

c. Susunan Dewan Pengawas :

Dewan Pengawas PDAM Kota Salatiga untuk periode tahun 2010 sampai dengan 2011 ditetapkan dengan Surat Keputusan Walikota Salatiga Nomor : 750.05/289/2010 tanggal 30 September 2010 sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 7 Tahun 1998 tanggal 5 November 1998 Bab IV Pasal 17 Ayat (2) disebutkan bahwa komposisi kenggotaan Dewan Pengawas terdiri dari unsur Pejabat Daerah, Wakil Masyarakat dan Perorangan yang memenuhi syarat, dengan Susunan sebagai berikut :

N a m a	Kedudukan dalam Badan Pengawas	Unsur
Drs. Agus Rudianto,MM	Ketua Dewan Pengawas	Pejabat Daerah
Drs. Badwan, M.Ag.	Sekretaris	Perorangan
Kustadi Danuri,SH	Anggota	Konsumen

d. Susunan Direksi :

Susunan Direksi PDAM Kota Salatiga per 31 Desember 2012 adalah dengan satu orang Direktur dijabat oleh **S A M I N O, SE.MM**. yang diangkat dengan Surat Keputusan Walikota Nomor

821.22/298/2011 tanggal 20 Juni 2011 dengan masa bakti selama 4 (empat) tahun dari tahun 2011 sampai dengan 2015, dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh tiga orang Kepala Bagian yaitu Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan, Kepala Bagian Teknik dan Kepala Bagian Hubungan Langganan dan Kepala Cabang Ngaglik yaitu :

- Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan : Zaenal Abidin, SE.
- Kepala Bagian Teknik : Ponijo, ST.
- Kepala Bagian Hubungan Langganan : Legimin, SE.
- Kepala Cabang Ngaglik : Lestariyanto,SE.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan :

Laporan keuangan Perusahaan Daearah Air Minum (PDAM) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Alkuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebagai sebesar nilai wajar.
Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus Kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung, sedangkan arus akas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan invesdtasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

b. Pendapatan :

Seluruh Pendapatan, baik pendapatan usaha maupun non usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau masa prestasi dinikmati, yaitu :

a) Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan.

b) Pendapatan atas sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan mem-perhatikan ketentuan sebagai berikut :

- Jika syarat pembayaran secara tunai, maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayaran diterima dan tidak dicatat ke rekening "piutang Non Air ".
- Jika syarat pembayaran dengan angsuran, maka pencatatan dan pengakuan pendapatan dilakukan pada saat ditandatangani kontrak / perjanjian sambungan baru dengan mendebet " Sambungan Baru Yang Akan Diterima (**SBYAD**)" dan mengkredit "Pendapatan Non Air". Pada saat dokumen tagihan angsuran diterbitkan (*saat angsuran jatuh tempo*), dilakukan pencatatan den mendebet " Piutang Non Air " dan mengkredit Sambungan Baru Yang Akan Diterima". Pada saat angsuran diterima, dibukukan dengan mendebet "Kas" dan mengkredit "Piutang Non Air".

c) Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran diakui dan dicacat pada saat denda tersebut diterima.

d) Pendapatan yang berasal dari usaha bersama dengan pihak ketiga berupa royalti, pembagian pendapatan (*revenue sharing*) dan pembagian produksi (*production sharing*) diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, sedangkan pendapatan berupa pembagian keuntungan dan deviden diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

e) Penerimaan Dana Meter dari pelanggan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter air tidak diakui sebagai pendapatan, tetapi diakui sebagai kewajiban dan dicatat dalam perkiraan "Cadangan Dana Meter"

b. Beban dicatat dan diakui serta dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi (berdasarkan methode acrual). Untuk keperluan pisah batas

periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicacat dan dilaporklan dengan cara estimasi yang wajar.

(3) Penilaian Piutang

Piutang usaha yang diperoleh dari penjualan air dicatat saat diterbitkan rekening tagihan. Jumlah piutang usaha disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan yaitu jumlah Piutang Usaha dikurangi Penyisihan Atas Piutang usaha yang mungkin tidak tertagih. Untuk menentukan besarnya jumlah penyisihan piutang tidak tertagih, setiap akhir tahun piutang dikelompokkan menurut Jenis dan kelompok pelanggan, Besarnya penyisihan piutang dihitung dengan prosentase sebagai berikut :

a. Kelompok pelanggan Sosial disisihkan sebesar 5%
b. Kelompok pelanggan Rumah Tangga disisihkan sebesar 10%
c. Kelompok pelanggan Rumah Pemondokan disisihkan 10 %
d. Kelompok Pelanggan Instansi Pemerintah/Hankam disisihkan 2%
e. Kelompok pelanggan Usaha disisihkan sebesar 10 %
f. Kelompok pelanggan Industri disisihkan sebesar 2% dan
g. Kelompok pelanggan Khusus disisihkan 2%.

Piutang dari jenis kelompok tersebut diatas yang telah berumur diatas 1 tahun s.d. 2 tahun diklasifikasikan sebagai "Piutang Ragu–Ragu". Sedangkan yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai "Piutang Tak Tertagih" dan sudah dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas untuk dihapusbukukan. Setelah mendapatkan persetujuan, piutang dikeluarkan dari pembukuan tetapi dicacat secara extra comptable dan tetap diusahakan penagihannya. Apabila terdapat penerimaan dari piutang yang sudah dihapus, penerimaan tersebut dibukukan sebagai "**Penerimaan Lain-lain**" .

(4) **Pencatatan dan Penilaian Persediaan :**

Persediaan dikelompokkan menjadi Persediaan Bahan Operasi dan Persediaan bahan instalasi.

a. Persediaan Bahan Operasi, tersdiri dari Persediaan Bahan Kimia dan Bahan Operasi Lainnya. Persediaan Bahan Operasi ini dicatat berdasarkan "Physycal Inventory Method" dan disajikan sebagai Persediaan atau dikelompokkan dalam "Aktiva Lancar".
b. Persediaan Bahan Instalasi dicatat berdasarkan "Perpetual Inventory Method". Barang/bahan yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan intalasi dikelompokkan kedalam perkiraan Bahan Instalasi dan disajikan sebagai "Aktiva Lain-lain".
c. Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan, sedangkan pembebanan pemakaiannya kedalam pos Beban dicatat dengan methode " First In First Out (FIFO)".
d. Apabila diantara Persediaan Bahan Instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi agar dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut. Selisih antara nilai perolehan dan taksiran harga jual dibukukan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai Persediaan" dengan lawan "Penyisihan Untuk Penurunan Nilai Persediaan" yang disajikan sebagai pengurang nilai perolehan.

(5) **Pengeluaran Barang Modal dan Beban**

Pengeluaran barang modal dalam rangka perolehan aktiva tetap dilakukan berdasarkan Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Kategori pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut :

a. Pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu untuk digunakan dalam operasi normal perusahaan. Barang-barang tersebut tidak dimak-sudkan untuk dijual, mempunyai manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dengan batasan diatas Rp. 200.000,00

b. Pembelian barang-barang tertentu yang harga satuannya dibawah Rp 200.000,00 dan lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 (satu), sehingga harganya melampaui Rp. 200.000,00 dibukukan sebagai "Pengeluaran Barang Modal".
c. Pengeluaran-pengeluaran untuk pemeliharaan atau mengganti komponen-komponen mesin/penggantian komponen tersebut memberi tambahan masa manfaat dari aktiva tersebut dan nilainya melebihi Rp. 200.000,00 dibukukan sebagai pengurang "Akumulasi Penyusutan" aktiva tetap terkait.
d. Pengeluaran/beban untuk memindahkan instalasi ke tempat lain, dibuku sebagai beban tahun berjalan.

(6) **Aktiva Tetap dan Penyusutannya.**

a. Aktifa tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga beli termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap dioperasikan atau siap digunakan.
b. Aktiva Tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan / peralatan yang dipergunakan, beban pengerjaan, dan beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aktiva tersebut.
c. Aktiva tetap yang diperoleh dari bantuan Pemerintah Pusat melalui Proyek Peningkatan Air Bersih, Inpres Kesehatan, dan Pemerintah Daerah dicatat berdasarkan nilai penyerahan dari instansi yang bersangkutan.
d. Penyusutan Aktiva Tetap dihitung berdasarkan nilai taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan methode saldo menurun (*declining method*) yang sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 82/KMK.04/1994 dan Peraturan Pemerintah perubahan UU No. 36 tahun 2008.
e. Pengelompokan Aktiva Tetap PDAM untuk keperluan penyusutan ditentukan berdasarkan kebijakan Direktur PDAM.

f. Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian, harus dilaporkan terpisah dari aktiva tetap yang beroperasi, dan belum dapat disusutkan sampai aktiva tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.

g. Aktiva Tetap berupa mesin, peralatan dan aktiva tetap berwujud lainnya yang tidak berfungsi (tidak produktif), yaitu : rusak dan tidak berfungsi, tidak rusak namun tidak berfungsi, tidak rusak namun belum berfungsi, aktiva tetap yang tidak dapat lagi ditelusuri fisiknya, disajikan terpisah dalam Aktiva Lain-lain sebesar nilai bukunya.

h. Pengeluaran untuk suatu aktiva tetap dengan maksud untuk menambah nilai ekonomis, menambah kapasitas, dan menambah masa manfaat, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan.

i. Pengeluaran dana untuk suatu aktiva tetap dengan maksud untuk mengembalikan fungsi-nya pada tempat yang seharusnya, diakui sebagai beban saat terjadinya.

j. Aktiva tetap yang diperoleh melalui pemberian atau hibah dan tidak mempunyai keterkaitan apapun karenanya, harus dinilai pasar wajarnya dengan mengkredit "Modal Hibah".Perlakuan penyusutannya sama dengan aktiva tetap perolehan sendiri.

k. Aktiva tetap dan persediaan bahan instalasi yang rusak atau tidak digunakan lagi karena sebab-sebab normal, disajikan dalam "Aktiva Lain-lain". Pada saat penghapusan, kerugian sebesar nilai buku dibebankan sebagai "Beban Lain-lain".

l. Terhadap barang-barang yang hilang dan telah disetujui Dewan Pengawas untuk dihapuskan, dibebankan sebagai kerugian di dalam pos "Beban Diluar Usaha sebesar nilai bukunya.

m. Kelompok penyusutan terdiri dari :

   a) Golongan Bangunan

      * Permanen disusut 5 % dari harga pemerolehan (maksimal 20 tahun).
      * Bangunan Non permanen disusut 10 % dari harga pemerolehan (maksimal 10 tahun).

b) Golongan Bukan Bangunan .

- Golongan I disusut 50 % dari nilai buku (maksimal 4 tahun)
- Golongan II disusut 25 % dari nilai buku (maksimal 8 tahun).
- Golongan III disusut 12,5 % dari nilai buku (maksimal16 tahun).

(7) **Pecatatan Utang**

Utang dicatat secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun.

(8) **Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo**.

Bagian Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca disajikan sebagai utang / kewajiban lancar.

(9) **Biaya Ditangguhkan dan Kebijakan Amortisasi**

Pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya pengeluaran karena memberikan manfaat untuk masa-masa yang akan datang dicatat sebagai Biaya Ditangguhkan. Biaya tersebut diamortisasi menurut taksiran masa manfaatnya. Apabila taksiran manfaat tidak dapat diidentifikasi secara pasti maka ditetapkan berdasarkan taksiran yang layak (maksimal 5 tahun).

(10) **Bunga Pinjaman Dalam Masa Konstruksi**.

- Biaya bunga pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai konstruksi dibukukan sebagai penambah biaya konstruksi selama masa pembangunan sampai aktiva tersebut selesai dan siap dioperasikan.
- Setelah masa konstruksi, bunga tersebut dibebankan sebagai biaya tahun berjalan dan dikelompokkan dalam biaya umum dan administrasi.

(11) Perpajakan

Utang Pajak yang disajikan dalam neraca menggambarkan jumlah pajak yang terutang berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dalam laporan keuangan akhir tahun, jika telah ada ketetapan rampung

PPh Badan, pajak penghasilan perusahaan disajikan sebesar selisih antara jumlah pajak atas Laba Kena Pajak (LKP) berdasarkan tarif PPh Badan yang berlaku dengan pembayaran dimuka (angsuran) PPh Badan. Selisih yang terutang disajikan sebagai "Utang PPh Badan", dan sebaliknya jika pembayaran dimuka lebih besar dari jumlah pajak atas Laba Kena Pajak, maka selisihnya disajikan sebagai "Pembayaran Dimuka Pajak". Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 yang harus dibayar tiap-tiap bulan, dibebankan sebagai beban bulan berjalan dengan perkiraan lawan Utang PPh Pasal 21.

(12) **Pembagian Laba Perusahaan :**

Berdasarkan Perda Nomor 5 tahun 1981 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kota Salatiga tanggal 07 maret 1981 Pasal 19 ayat (2). Laba Perusahaan setelah pajak dibagi untuk :

a. Dana Pembangunan Daerah sebesar 30 %
b. Anggaran Belanja Daerah sebesar 25 %
c. Cadangan Umum sebesar 20 %
d. Cadangan Sosial dan Pendidikan sebesar 5 %
e. Jasa Produksi sebesar 15 % dan
f. Sumbangan Dana Pensiun dan Sokongan Pesangon sebesar 5 %.

PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA –(RUGI) :

a) POS-POS NERACA

- **AKTIVA LANCAR**

(1) Kas dan Bank

Jumlah kas dan Bank sebesar Rp. 3.650.959.730,-- tahun 2012 dan Rp. 659.361.233,-- tahun 2011 adalah merupakan saldo uang tunai dan Giro/Tabungan di Bank per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Dengan rincian sebagai berikut :

Akun ini terdiri dari

		2012		2011
a.	Kas	5.000.000,00		5.000.000,-
b	Bank			
	•Giro Bank BPD cabang Salatiga	596,002,143.-		376.982.055,-
	•Giro Bank Bank BPD Salatiga	3,001,853,424,-		-
	•Giro Bank BNI Cab. Salatiga	4,799,526.-		4.799.526,-
	•Giro Bank BNI Cab. Salatiga	10,577,382,-		10.558.897,-
	•PD. Bank Salatiga	32,727,255,-		392.410.858,-
	Jumlah Bank	3.645.959.730,-		654.361.233,-
Jumlah Kas dan Setara dengan Kas		3.650.959.730,-		659.361.233,-

(2) Deposito

Akun ini terdiri dari	2012	2011
Deposito	2.000.000.000,-	2.000.000.000,-

Jumlah tersebut merupakan saldo PD Bank Jateng Cabang Salatiga dengan Deposito Nomor : 0254-1049 berjangka 3 bulan.

(3) Piutang Usaha :

Akun ini terdiri dari	2012	2012
a. Rekening Air	2.429.913.045,-	1.952.310.324,-
b. Rekening Non Air	82,449,050.-	112.341.476,--
Jumlah Piutang Usaha	2.512.362.095,-	2.064.651.800,--

Jumlah Piutang usaha sebesar Rp. 2.512.362.095,-- tersebut merupakan hasil opname saldo piutang per 31 Desember 2012, sebagaimana tersebut dalam daftar dibawah ini :

NO	Jenis Piutang	1 bulan	2 bulan	>3 bulan	Jumlah
1	Piutang Air Umum	1.494.309.390	72.385.135	313.059.515	1.879.754.040
2	Piutang Air Hankam	82.786.390	183.699.750	283.672.865	550.159.005
3	Piutang Non Air	82.449.050	-	-	82.449.050
		1.659.544.830	256.084.885	596.732.380	2.512.362.095

(4) Penyisihan Piutang Usaha :

	2012	2011
Akun ini terdiri :	(363.349.749,-)	(301.190.701,-)

Jumlah Penyisihan Piutang Usaha sebesar (Rp. 62.141.623,-) tersebut merupakan akumulasi penyisihan piutang usaha di luar piutang instansi Pemerintah/TNI/POLRI per 31 Desember 2012, yang dihitung berdasarkan pengelompokan jenis pelanggan yang dihitung dengan rata-rata saldo piutang sebesar 0,2 %.

Mutasi penyisihan Piutang Usaha Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Saldo awal per 1 Januari 2011	Rp.	(301.190.701,-)
Penghapusan Piutang Tak Tertagih	Rp	-
	Rp	(301.208.126,-)
Saldo penyisihan Per 31 Desember 2012	Rp.	(363.349.749,-)
Beban penyisihan Piutang tahun 2012	Rp	(62.141.623,-)

(5) Piutang Pajak :

2012	2011
-	-

Merupakan saldo piutang pajak penghasilan (PPh) badan yang sudah dikonfirmasi dengan hutang pajak sebesar Rp 0 dan 0,- pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(6) Persediaan Bahan Operasi

Merupakan saldo barang-barang operasi setelah dilakukan opname kembali sebesar Rp. 103.160.977,-- Dan Rp. 99.387.240,- pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Akun ini terdiri dari	2012	2011
a. Persediaan Kertas Rekening	39.947.710.-	33.367.070,-
b. Persediaan Bahan Bakar- Solar	2.394.867,-	8.156.670,-
c. Persediaan Stempet dan Oli	-	-
d. Persediaan Bahan Kimia/kaporit	17.417.400,-	7.463.500,-
e. Persediaan Aspal	43.401.000,-	50.400.000,-
Jumlah Persediaan barang operasi	103.160.977,-	99.387.240.-

B. AKTIVA TETAP ;

(7) Aktiva Tetap

Akun ini terdiri dari	2012	2011
	38.468.853.225,46	36.136.141.737,-

Jumlah Aktiva tersebut diatas sebesar Rp. 38. 468.853.225,46- untuk tahun 2012 dan Rp. 36.136.141.737,- pada tahun 2011 adalah merupakan nilai perolehan Aktiva Tetap yang dimanfaatkan untuk operasi perusahaan per Desember 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
• T a n a h	1.293.1480.129,-	171.725.000,-	-	1.464.905.129,-
• Instalasi Sumber Air	1.328.136.404,-	139.413.00,-	-	1.487.549.404,-
• Instalasi Pengolahan	1.111.994.079.-	-	-	1.111.994.079,-
• Instalasi Pompa	8.995.463.676,-	1.443.046.576,-	-	10.438.510.252,-
• Instalasi Trans Dist.	16.753.946.443,-	1,362.3694.463,-	95.326.000,-	18.021.014.906,-
• Instalasi Umum	5.531.799.755,-	433.079.700,-	-	5.964.879.455,-
Jumlah	**35.014.520.486,-**	**3.549.658.739,-**	**95.326.000,-**	**38.468.853.225,-**

(8) Akumulasi Penyusutan

Akun ini terdiri dari	2012	2011
	23.952.078.743,10	21.554.774.806,-

Jumlah Aktiva tersebut diatas sebesar Rp. 23.952.078.743,10 untuk tahun 2012 dan Rp. 21.554.774.806,- pada tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aktiva Tetap	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
• Tanah	-	-	-	-
• Ins. Sumber Air	750.418.804,-	56.113.027,-	-	806.529.831,-
• Inst. Pengolahan	222.398.816,-	55.559.704,-	-	277.998.520,-
• Instalasi Pompa	3.275.237.078,9	736.179.012,-	-	4.011.416.090,9
• Ins. Trans & Distr	13.613.963.554,-	1.260.236.051,7	95.326.000,-	14.778.863.605,07
• Instalasi Umum	3.692.768.554,29	384.502.141,84	-	4.077.270.696,13
Jumlah	21.554.774,807,19-	2.492.629.935,91	95.326.000,-	23.952.078.743,10

AKTIVA LAIN-LAIN ;

(9) Aktiva Lain-lain

	2012		2011
Akun ini terdiri dari	121.621.250,-		0

Jumlah Aktiva tersebut diatas sebesar Rp. 121.621.250,-untuk tahun 2012 sedangkan tahun sebelumnya tidak ada. Adapun aktiva Lain-lain terdiri dari :

- Coorporate Plan Rp 19.305.000,--
- RISPAM Rp 102.316.250,--

(10) Akumulasi Penyusutan

	2012		2011
Akun ini terdiri dari	60.810.625,-		0,-

Jumlah Akun tersebut diatas sebesar Rp. 60.810.625,- untuk tahun 2012 dan Rp. 0,- pada tahun 2011.

C. AKTIVA LAIN-LAIN

(11) Persediaan Bahan-bahan instalasi :

Merupakan stock opname barang keperluan untuk penyediaan air Per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.897.724.065,- dan Rp. 1.798.089.387,- Per Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut :

Akun ini terdiri dari	2012	2011
a. Pipa dan Accessories	1.554.235.665,-	1.373.063.847,-
b. Water Meter	343.488.400,-	279.055.300,-
c. Mesin Pompa Air	-	145.970.600,-
Jumlah persediaan bahan instalasi :	1.897.724.065,-	1.798.089.387,-

(12) Uang Jaminan :

Merupakan uang jaminan kepada PLN Salatiga Per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 2.500.500.

(13) Pekerjaan Dalam Penyelesaian :

Akun ini merupakan pekerjaan yang masih dalam proses penyelesaian phisik dan dituangkan dalam Berita Acara penyerahan pada 31 Desember 2012 sebesar Rp. 0,- dan 31 Desember 2011 sebesar Rp. 108.648.180,-.

(14) Sambungan Baru yang Belum Diterima :

Akun ini merupakan tagihan sambungan baru yang dibayar secara angsuran yang belum jatuh tempo dan rekening belum diterbitkan pada 31 Desember 2012 dan 2011 Sebesar Rp. 0,-- dan Rp 0,--

(15) Uang Muka Bagian Laba PEMDA

Akun ini merupakan sisa uang muka bagian laba hak Pemda Kota Salatiga masing-masing sebesar Rp 0,- pada 31 Desember 2012 dan Rp 0,- pada 31 Desember 2011.

(16) Piutang Pegawai :

Akun ini merupakan saldo kelebihan pembayaran jasa produksi kepada karyawan dari pembagian laba sampai dengan tahun 1999. Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011. Sebesar Rp. 0, dan Rp. 0,-

(17) Piutang Lainnya

Akun ini merupakan saldo piutang Pemda Kota Salatiga per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

D. KEWAJIBAN LANCAR :

(18) Hutang Usaha :

Akun ini merupakan saldo utang usaha kepada pihak lain oleh perusahaan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 0,- dan Rp. 0,- pada 31 Desember 2011.

(19) Hutang Pajak :

	2012	2011
Laba Usaha tahun berjalan	151.715.553,46	184.587.824,-

Saldo Hutang Pajak sebesar Rp. 151.715.553,46 tersebut merupakan utang Pajak Penghasilan Badan Per 31 Desember 2012 dan per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 184.587.824,-, saldo utang pajak tersebut merupakan saldo setelah koreksi fiscal tahun 2012 yaitu dari jumlah Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp. 790.183.553,46 dikurangi setoran pajak Penghasilan Pasal 25 selama tahun 2012 sebesar Rp. 638.468.000,-.Secara rinci perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 tersaji pada lampiran II.

(20) Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang Masih Harus Dibayar adalah beban yang sudah menjadi kewajiban perusahaan dan segera jatuh tempo. Saldo per 31 Desember 2012

beban yang masih harus dibayar sebesar Rp. 888.327.044,- dengan perincian sebagai berikut :

	2012
Beban kekurangan dana pensiun Dapenma	600.000.000,--
Beban Listrik Pembangkit	232.855.953,--
Beban Listrik Penerangan	3.160.819,--
Biaya Telephone	738.347,--
Biaya ABT	4.310.000,--
Biaya Penarikan rekening HANKAM	41.261.925,--
Pajak Pasal 21 karyawan	6.000.000,--
Jumlah	888.327.044,--

E. KEWAJIBAN LAIN-LAIN :

(21) Cadangan Dana Meter

Akun ini merupakan penyisihan penerimaan dana pemeliharaan meter dari pelanggan oleh perusahaan sebagai upaya pembenaran sistem akuintansi berdasarkan KEPMENOTDA 8 Tahun 2000 per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 0,-- dan Rp. 0,- karena untuk sistem SAK ETAP penerimaan dari dana meter masuk dalam komponen pendapatan bukan disisihkan sebagai cadangan dana meter.

	2012	2011
Saldo Awal	0,-	2.028.936.985,-
Penambahan :		
Penerimaan	0,-	837.903.000,-
Pengurangan :		
Penggunaan penggantian meter baru	0,-	(473.003.410,-)
Reklas ke pendapatan Dana Meter	0,-	(837.903.000,-)
Reklaske Laba yang ditahan		(1.555.933.485,-)
Saldo akhir	0.-	0.--

(22) Jaminan Langganan

Akun ini merupakan saldo uang titipan pelanggan masing-2 sebesar Rp 122.802.050 pada 31 Desember 2012 dan 2011.

(23) Sambungan Baru Yang Akan Ditagih

Merupakan saldo tagihan atas pemasangan sambungan baru yang dibayar secara angsuran yang belum jatuh tempo dan belum diterbitkan rekeningnya pada 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,-

(24) Modal Pemerintah Daerah

Merupakan saldo penyertaan Pemerintah Daerah Kota Salatiga pada PDAM Kota Salatiga sebesar Rp 14.730.851.090 pada 31 Desember 2012 dan Rp. 11.730.851.090 pada 31 Desember 2011. dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010
Saldo awal	11.730.851.090,-	11.730.851.090,-
Penambahan :		
Penyertaan modal	3.000.000.000,-	-
Pengurangan	-	-
Jumlah	**14.730.851.090**	**11.730.851.090,-**

(25) Modal Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya :

Merupakan saldo penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan statusnya per 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor:

	2012	2011
Pengadaan Pompa Submersible. Berita Acara Serah Terima Nomor : 10 /PDAM/BA-STB/BANTEK-SLG.01/2008 tanggall 12 Nopember 2008.	151.756.000,-	151.756.000,-
Pengadaan Genset Berita Acara Serah Terima Nomor : 602.3/ PDAM/BA-STB/BANTEK-SLG.02/2008 tgl. 12 Nopember 2008	141.856.000,-	141.856.000,-
Droping pompa Submersible tahun 2010 (BA belum definitive)	254.100.000,-	254.100.000,-
Jumlah	547.712.000,-	547.712.000,-

(26) Modal Hibah

Jumlah sebesar Rp 404.062.059,- tersebut merupakan hibah dari Pemerintah Pusat dan Proyek Peningkatan Prasarana dan Pemukiman (P2P) Jawa Tengah berupa bantuan pipa pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 sesuai Berita Acara Serah Terima Penyerahan Asset dengan rincian sebagai berikut :

	2012	2011
656/BA/STB.KL/Ca. II/1998 tanggal 24 Juni 98	38.460.120,-	38.460.120,-
740/BA.STB.KL/Ca.II/1999 tgl. 10 Juni 1999	148.719.076,-	148.719.076,-
324/BA/W.II/2000 tgl. 2 Agustus 2000	86.610.967,-	86.610.967,-
10.B/BA/W.II/200 tgl. 24 Februari 2000	110.292.157,-	110.292.157,-
25/BA/W.II/2000 tgl. 25 Februari 2000	19.316.340,-	19.316.340,-
	404.062.059,-	404.062.059,-

(27) Selisih Penilaian Aktiva Tetap

Merupakan saldo penilaian kembali aktiva tetap yang dilakukan pada 1 januari 1998 sebesar Rp 183.203.514,00 pada 31 Desember 2012 dan 2011

(28) Cadangan :

Akun ini merupakan cadangan yang telah dibentuk masing-masing sebesar Rp 3.358.274.500,- dan Rp. 2.733.996.640,-sampai tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pembentukan cadangan sebagaimana disebutkan dalam catatan yang terdiri dari :

	2012	2011
Cadangan Sosial & Pendidikan :		
Saldo Awal	318.225.582,-	259.020.336,-
Penambahan :		
Pembagian Laba	110.291.003,-	107.965.247,-
Pengurangan :		
Penggunaan	(5.000.000,-)	(48.760.000,-)
Saldo akhir	423.516.585,-	318.225.582,-
Cadangan Pesangon & Pensiun :		
Saldo Awal	396.904.882,-	398.280.035,-
Penambahan :		
Pembagian Laba	110.291.003,-	107.965.247,-
Pengurangan :		
Penggunaan	(10.267.600,-)	(109.340.400,-)
Saldo akhir	497.068.285,-	396.904.882,-
Cadangan Umum :		
Saldo Awal	1.984.299.283,-	1.590.239.658,-
Penambahan :		
Pembagian Laba	441.164.012,-	431.860.985,-
Pengurangan :		
Penggunaan	(22.340.558,-)	(37.801.360,-)
Saldo akhir	2.403.122.737,-	1.984.299.283,-
Cadangan Tujuan :		
Saldo Awal	34.566.893,-	34.566.893,-
Penambahan :		
Pembagian Laba	-	-
Saldo akhir	34.566.893,-	34.566.893,-
Jumlah Cadangan :	**3.358.274.500,-**	**2.733.996.640,-**

(29) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

	2012	2011
Laba Usaha tahun ini	2.450.780.081,57	2.205.820.061,-

Merupakan Laba yang diperoleh selama tahun 2012 dari bulan Januari 2012 sampai dengan bulan Desember 2012 setelah diperhitungkan dengan beban pajak tahun 2012 sebesar Rp. 2.450.780.081,57,- dan tahun 2011 sebesar Rp 2.205.820.061,-

POS-POS LABA (RUGI)

(1) Pendapatan Usaha :

	2012	2011
Pendapatan Usaha	19.281.951.105,-	16.835.187.594,-

Jumlah pendapatan usaha tahun 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp. 19.281.951.105,-- dan Rp. 16.835.187.594,- tersebut merupakan pendapatan dari Penjualan Air dan Non Air selama periode Januari sampai dengan Desember tahun bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan penjualan air tahun 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp. 16.119.312.858,- dan Rp. 14.316.951.330,- adalah sebagai berikut :

a. Harga Air	14.502.005.858,-	12.827.988.330,-
b. Dana Meter	889.604.000,-	837.903.000,-
c. Rekening Administrasi	592.448.000,-	570.726.000,-
d. Meterai	19.905.000,-	15.534.000,-
e. Lain-lain pendapatan air	115.350.000,-	64.800.000,-
Jumlah Pendapatan Air	**16.119.312.858,-**	**14.316.951.330,-**

Rincian Pendapatan Non Air tahun 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp. 3.162.638.247,- dan Rp. 2.518.236.264,- adalah sebagai berikut :

a. Pendapatan Sambungan baru	2.545.822.374,-	1.458.680.382,-
b. Pendapatan Non Air lainnya	616.815.873,-	514.236.908,-
Jumlah Pendapatan Non Air	**3.162.638.247,-**	**2.518.236.264,-**

(2) BIAYA OPERASIONAL	16.264.320.641,-	14.176.568.346,-

Biaya Operasional sebesar Rp. 16.264.320.641,- merupakan biaya yang dikeluarkan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 baik berupa Biaya Langsung Usaha maupun Biaya Umum dan Administrasi, yang terdiri atas beberapa kelompok, yaitu :

1. Biaya Langsung Usaha Tahun 2012 sebesar Rp. 8.704.096.697,06 dan tahun 2011 sebesar Rp. 8.490.506.899,- terdiri dari :

• Biaya Sumber	335.674.131,-	252.479.907,-
• Biaya Produksi	4.664.433.279,46-	4.996.796.544,-
• Biaya Transmisi dan Distribusi	3.703.989.286,6	3.241.230..536,-
Jumlah biaya langsung	8.704.096.697,06	8.490.506.989,-

a. Biaya beban Sumber Air tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 335.674.131,- dan Rp. 252.479.907,- yang terdiri dari :

• Beban Pegawai	166.530.604,-	131.260.271,-
• Beban Penyusutan dan amortisasi	56.113.027,-	51.614.577,-
• Beban Retribusi ABT	88.152.500,-	67.205.059,-
• Biaya Pemeliharaan Sumber	24.878.000,-	2.400.000,-
Jumlah biaya Sumber	**335.674.131,-**	**252.479.907,-**

b. Biaya Produksi dan Pengolahan Air tahun 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp. 4.664.433.279,46 dan Rp. 4.996.796.544,- tersebut terdiri dari :

• Beban Pegawai	600.820.675,-	667.946.038,-
• Beban BBM	320.394.614,-	1.037.046.497,-
• Beban Listrik	2.661.805.302,-	2.331.763.521,-
• Beban Penyusutan dan amortisasi	791.778.716,-	662.575.476,-
• Beban Pemeliharaan	97.440.727,46	92.185.660,-
• Beban Bahan Kimia	110.826.100,-	118.036.000,-
• Beban Operasi lain – lain	81.367.145,-	87.243.352,-
Jumlah biaya Produksi/Pengolahan	**4.664.433.279,46**	**4.996.796.544,-**

c. Beban Transmisi dan Distribusi tahun 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp. 3.703.989.286,6 dan Rp. 3.241.230.538,- terdiri atas :

• Beban Pegawai	1.133.803.773,-	988.329.008,-
• Beban BBM	217.153.500,-	191.619.435,-
• Beban Penyusutan dan amortisasi	1.260.236.052,-	918.483.098,-
• Beban Pemeliharaan	129.918.300,-	138.213.954,-
• Beban Operasi Lain-lain	282.583.821,-	263.556.564,-
• Beban Pemakaian bahan instalasi	435.337.139,9	439.302.202,-
• Beban Pemakaian bahan pemeliharaan	246.956.700,7	301.726.277,-
Jumlah biaya Produksi/Pengolahan	**3.703.989.286,6**	**3.241.230.538,-**

(2) Beban Administrasi dan Umum adalah beban operasional kantor yang mendukung beban langsung pengusahaan air hingga ke pelanggan yang dikeluarkan selama Januari sampai dengan Desember tahun 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp. 7.560.223.944,- dan Rp. 5.886.061.357,- tersebut merupakan beban tahun 2012, yang terdiri dari :

a)	Beban Pegawai	3.966.165.973,-	3.014.584.458,-
b)	Beban Listrik	46.531.540,-	43.749.508,-
c)	Penyusutan dan amortisasi	458.031.516,84	393.541.279,-
d)	Pemakaian bahan pemeliharaan	101.395.550,-	105.580.650,-
e)	Beban Kantor	343.920.127,-	321.849.305,-
f)	Beban Hubungan Langganan	234.631.057,-	179.253.736,-
g)	Beban Penelitian dan Pengembangan	89.299.500,-	47.617.250,-
h)	Rupa-rupa beban umum	2.258.107.059,-	1.526.972.257,-
i)	Beban Penyisihan Piutang	62.141.623,-	52.912.904,-
	Jumlah	7.560.223.945,84	5.686.051.357,-

(3) Pendapatan dan Beban lain-lain

	2012	2011
Pendapatan dan beban lain-lain	223.333.172,-	228.383.637,-

Pendapatan dan (beban)lain-lain merupakan pendapatan diluar usaha yang terdiri dari pendapatan jasa giro dan penjualan barang2 bekas selama tahun 2012, yang dirinci sebagai berikut :

	2012	2011
Pendapatan Lain-lain :		
Jasa Giro Bank	128.353.842,-	152.336.137,-
Penjualan barang-barang bekas	95.326.000.,-	96.192.500,-
	223.679.842,-	228.528.637,-
Beban Lain-lain :		
Jasa Giro Bank	(346.670,-)	(145.000,-)
	(346.670,-)	(145.000,-)
	223.333.172,-	228.383.637,-

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

Lampiran I

NERACA KOMPARATIF

PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(dalam rupiah)

URAIAN	Tahun 2012 Un Audited	Tahun 2011 Audited
A. Aktiva lancar :		
1 Kas dan Bank	3.650.959.730,33	659.361.233
2 Deposito	2.000.000.000,00	2.000.000.000
3 Piutang Usaha	2.512.362.095,00	2.064.651.800
4 Penyisihan Piutang Usaha	(363.349.749,00)	(301.208.126)
5 Persediaan Bahan Operasi	103.160.977,00	99.387.240
6 Piutang Pajak	0,00	-
Jumlah Aktiva Lancar	7.903.133.053,33	4.522.192.147
B. Aktiva Tetap		
7 Harga Perolehan	38.468.853.225,46	35.014.520.488
8 Akumulasi Penyusutan	(23.952.078.743,04)	(21.554.774.806)
Nilai Buku	14.516.774.482,42	13.459.745.682
Aktiva Lain-lain Tak Berwujud		
9 Harga Perolehan	121.621.250,00	
10 Akumulasi Penyusutan	(60.810.625,00)	
Nilai Buku	60.810.625,00	
C AKTIVA LAIN-LAIN :		
11 Aktiva Tetap Dlm. Penyelesaian	0,00	108.648.180
12 Persediaan Bahan Instalasi	1.897.724.065,64	1.798.089.387
13 Uang jaminan	2.500.500,00	2.500.500
14 Pengeluaran Sementara	0,00	0
15 Uang Muka Bagian Laba Pemda	0,00	0
16 Beban ditangguhkan	12.718.750,00	25.437.500
	1.912.943.315,64	1.934.675.567
JUMLAH AKTIVA	**24.393.661.476,39**	**19.916.613.396**
D. KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar		
1 Utang Usaha	0,00	-
2 Utang Pajak	151.715.553,46	184.587.824
3 Utang PPN	0,00	-
4 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	888.327.044,00	247.644.583
Jumlah Kewajiban Lancar	1.040.042.597,46	432.232.407
Kewajiban Jangka Panjang		
5 Uang Jaminan Langganan	122.802.050,00	122.802.050
6 Pendapatan diterima dimuka	1.555.933.575,00	1.555.933.575
7 Sambungan Baru Yang Ditagihkan	0,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	1.678.735.625,00	1.678.735.625
JUMLAH KEWAJIBAN	2.718.778.222,46	2.110.968.032
Ekuitas		
8 Modal Pemerintah Daerah	14.730.851.090,00	11.730.851.090
9 Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	547.712.000,00	547.712.000
10 Modal Hibah	404.062.058,80	404.062.059
	951.774.058,80	951.774.059
11 Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	183.203.514,00	183.203.514
	15.865.828.662,80	12.865.828.663
12 Cadangan		
- Sosial Pendidikan	423.516.584,73	318.225.582
- Pesangon dan Pensiun	497.068.284,92	396.904.882
- Umum	2.403.122.737,47	1.984.299.283
- Tujuan	34.566.892,65	34.566.893
	3.358.274.499,77	2.733.996.640
Laba Rugi Tahun lalu	0,00	0
13 Laba Tahun berjalan	2.450.780.081,57	2.205.820.061
Jumlah Ekuitas	21.674.883.244,14	17.805.645.364
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**24.393.661.466,60**	**19.916.613.396**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan

bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran II

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
LAPORAN LABA / (RUGI) KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(dalam rupiah)

URAIAN	Tahun 2012 Un Audited	Tahun 2011 Audited
PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL :		
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Air	16.119.312.858,00	14.316.951.330
Pendapatan Non Air	3.162.638.247,00	2.518.236.264
Jumlah Pendapatan Operasional	19.281.951.105,00	16.835.187.594
Biaya Operasional		
Biaya Langsung Usaha		
Biaya Sumber	335.674.131,00	252.479.907
Biaya Pengolahan / Produksi	4.664.433.279,46	4.996.796.544
Biaya Transmisi / Distribusi	3.703.989.286,60	3.241.230.538
Jumlah Biaya Langsung Usaha	8.704.096.697,06	8.490.506.989
Biaya Umum dan Administrasi	7.560.223.945,84	5.686.061.357
Jumlah Biaya Operasional	16.264.320.642,90	14.176.568.346
LABA OPERASIONAL	3.017.630.462,10	2.658.619.248
PENDAPATAN DAN BIAYA NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	223.679.842,00	228.528.637
Biaya Non Operasional	(346.670,00)	(145.000)
LABA NON OPERASIONAL	223.333.172,00	228.383.637
LABA SEBELUM PAJAK	3.240.963.634,10	2.887.002.885
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	790.183.553,46	681.182.824
LABA SETELAH PAJAK	2.450.780.080,64	2.205.820.061

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

Lampiran III

LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(dalam rupiah)

URAIAN	Tahun 2012 Un Audirted	Tahun 2011 Audited
A AKTIVA OPERASI		
1 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.450.780.081,57	2.205.820.061
Koreksi Laba/(Rugi)	0,00	1.555.933.575
2 Kenaikan/(Penurunan) Ak. Penyusutan	2.458.114.561,84	1.875.319.653
Kenaikan/(Penurunan) Penyisihan Piutang	62.141.623,00	52.912.905
3 Kenaikan/(Penurunan) selisih kas	0,00	23
	4.971.036.266,41	5.689.986.217
3 Perubahan Aktiva dan Kewajiban Lancar		
-(Kenaikan)/Penurunan Deposito		-
-(Kenaikan)/Penurunan Piutang Usaha	(447.710.295,00)	(67.290.205)
-(Kenaikan)/Penurunan Piutang Lain-lain	0,00	-
-(Kenaikan)/Penurunan Pers.Bahan Op.	(3.773.737,00)	68.490.937
-Kenaikan/(Penurunan)Biaya ymh dibayar	640.682.461,00	13.582.794
-(Kenaikan)/Penurunan um. Pajak	0,00	-
-Kenaikan/(Penurunan) Hutang Usaha	0,00	(80.960.000)
-Kenaiknan/(Penurunan) Hutang Pajak	(32.872.270,54)	24.345.895
-Kenaiknan/(Penurunan) Hutang PPN	0,00	-
	156.326.158,46	(41.830.579)
Jumlah Kas Bersih dan Aktiva Operasi	5.127.362.424,87	5.648.155.638
B AKTIVA INVESTASI		
-(Kenaikan)/Penurunan Aktiva Tetap	(3.575.953.987,26)	(3.143.708.557)
,-(Kenaikan)/Penurunan AT Dlm. Penyelesaian	108.648.180,00	562.939.100
-(Kenaikan)/Penurunan Bahan Instalasi	(99.634.678,58)	391.913.459
-(Kenaikan)/Penurunan Pengeluaran sementara	12.718.760,30	(3.437.500)
Jumlah Kas Bersih Untuk Investasi	(3.554.221.725,54)	(2.192.293.498)
C. AKTIVA PENDANAAN		
-Kenaikan/(Penurunan) Cad.Dana Meter	0,00	(2.028.936.985)
-Kenaikan/(Penurunan) Modal Pemda	3.000.000.000,00	-
-Kenaikan/(Penurunan)Dana Cadangan Sosial Pend.	105.291.003,00	68.205.246
-Kenaikan/(Penurunan)Dana Cad. Pesangon & Pens.	100.163.403,00	(1.375.154)
-Kenaikan/(Penurunan)Dana Cadangan Umum	418.823.454,00	394.059.624
-Kenaikan/(Penurunan)Laba tahun lalu	(2.205.820.061,00)	(2.159.304.922)
Jumlah Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	1.418.457.799,00	(3.727.352.191)
D. KENAIKAN/(PENURUNAN)KAS & SETARA KAS	2.991.598.498,33	(271.490.051)
E. SALDO KAS (SETARA KAS) AWAL TAHUN	659.361.232,00	930.851.283
F. SALDO KAS (SETARA KAS) AKHIR TAHUN	3.650.959.730,33	659.361.232

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

TAHUN 2012

a.	LABA SEBELUM PAJAK				Rp	3.240.963.635,03
b.	Koreksi Positif					
	Sumbangan	Rp	33.080.000,00			
	Representatif	Rp	116.400.000,00			
	Rekreasi karyawan	Rp	216.455.000,00			
	Penyisihan piutang	Rp	62.141.623,00			
	Jamun tamu	Rp	69.389.350,00			
	Jumlah Koreksi Fiskal Positif			Rp	497.465.973,00	
c	Koreksi Negatif					
	1 Pendapatan Jasa Giro Bank			Rp	(128.353.842,00)	
					Rp	369.112.131,00
	Laba setelah koreksi fiskal				Rp	3.610.075.766,03
	Pembulatan keatas				Rp	
d	Taksiran Pajak					
	Bagian yang mendapat fasilitas pengurangan :					
	1 (4.800.000.000 : Rp. 19.281.951.105,--) x	Rp	3.610.075.766,03	Rp.	898.683.104,35	
	2 Bagian yang tidak mendapatkan fasilitas pengurangan :					
	+(3.609.753.510 - 898.683135.58,--)			Rp	2.711.392.661,68	
	Pajak Terutang tahun 2011					
	50% x 25% x Rp 898.683.104,35	= Rp.	112.335.388,04			
	- 25% x Rp 2.711.392.661,68	= Rp.	677.848.165,42			
	PERHITUNGAN PAJAK TAHUN 2012				Rp	790.183.553,46
	Setoran Uang Muka Pajak tahun 2012				Rp	638.468.000,00
	Kurang setor					151.715.553,46
e	Laba setelah Pajak				Rp	2.450.780.081,57